

BAB 3

METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan tentang: (1) desain penelitian, (2) diagram alur penelitian, (3) tempat dan waktu, (4) bahan dan alat, (5) definisi operasional variabel, (6) pengumpulan data, (7) pengolahan data, (8) analisa data, dan (9) etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini mengukur bagaimana hubungan variabel keyakinan kesehatan/*health beliefs* dan variabel sumber daya keluarga dengan pemilihan jenis pengobatan untuk penderita gangguan jiwa berat.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bantur Kab. Malang. Kegiatan pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2019.

3.3 Bahan dan Alat

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua keluarga yang memiliki anggota keluarga menderita gangguan jiwa berat di wilayah kerja Puskesmas Bantur Kab. Malang dengan jumlah populasi 134 orang.

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampling

Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional cluster random sampling*.

3.3.3 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah semua keluarga yang memiliki anggota keluarga yang menderita gangguan jiwa berat di wilayah kerja Puskesmas Bantur Kab. Malang sebanyak 100 orang.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Indikator

3.4.1 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel yang diteliti dijabarkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
A Independent					
1	Keyakinan kesehatan (<i>health beliefs</i>)	Keyakinan dan persepsi keluarga terhadap gangguan jiwa berat dan kemanfaatan terhadap pengobatan	Kuesionar modifikasi dari <i>Health Beliefs Toolkit</i> (Concha, M., et al, 2014)	Nominal	Positif : 43 - 84 Negatif: 0 - 42
2	Sumber daya keluarga	Sumber kekuatan yang dimiliki oleh keluarga dalam memberikan perawatan dan pengobatan pada anggota keluarga yang menderita gangguan jiwa berat	Kuesioner adopsi dari <i>SCREEM Family Resources Survey</i> (Medina, M., Jr. M.D dan <i>The Section of Supportive Hospice and Palliative Medicine University of the Philippines</i> , 2011)	Nominal	0 – 18: Tidak memadai 19 – 36: Memadai
B Dependent					
1	Pemilihan jenis pengobatan	Perilaku keluarga dalam memilih jenis pengobatan yang pertama kali untuk anggota keluarga yang menderita gangguan jiwa berat.	Kuesioner	Nominal	Pengobatan medis Pengobatan tradisional

3.4.2 Indikator Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah: variabel keyakinan kesehatan (*health beliefs*) dan variabel sumber daya keluarga. Indikator pengukuran untuk variabel bebas (*independent*) terdapat dalam tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2 Variabel *Independent* dan Indikator

No.	Variabel	Indikator
1	Keyakinan kesehatan (<i>health beliefs</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Kerentanan yang dirasakan terhadap gangguan jiwa - Tingkat keparahan gangguan jiwa yang dirasakan - Kemanfaatan pengobatan yang dirasakan - Hambatan yang dirasakan - Kemanjuran pengobatan yang dirasakan
2	Sumber daya keluarga	<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan sosial pada keluarga - Budaya yang dianut keluarga - Keyakinan agama yang dianut keluarga - Kondisi ekonomi keluarga - Pengetahuan dan pendidikan keluarga - Ketersediaan institusi pelayanan kesehatan bagi keluarga

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah pemilihan jenis pengobatan yang pertama untuk penderita gangguan jiwa berat, dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.3 Variabel *Dependent* dan Indikator

No.	Variabel	Indikator
1	Pemilihan jenis pengobatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengobatan medis 2. Pengobatan tradisional

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner pertanyaan yang diisi sendiri oleh responden atau dengan bantuan enumerator.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah pasien gangguan jiwa berat dan alamat rumahnya yang ada di wilayah kerja Puskesmas Bantur.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Persiapan

Persiapan penelitian yang dilakukan berupa persiapan tempat penelitian yang dimulai dengan permohonan izin kepada pihak yang berwenang.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan teknik melalui penyebaran kuesioner setelah responden menandatangani *informed consent*.

3.5.3 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data atau instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner untuk variabel *independent*:

a. Bagian A

Kuesioner bagian A digunakan untuk mengukur variabel keyakinan kesehatan (*health beliefs*). Kuesioner ini merupakan hasil modifikasi dari *Health Beliefs Toolkit* yang dibuat oleh Maritza Concha, Maria Elena Villar, dan Lauren Azevedo dari *Covian Consulting, University of South Florida* pada tahun 2014. Kuesioner ini berisi pertanyaan tentang:

- 1) Kerentanan yang dirasakan keluarga terhadap gangguan jiwa
- 2) Tingkat keparahan gangguan jiwa yang dirasakan oleh keluarga
- 3) Kemanfaatan pengobatan yang dirasakan oleh keluarga
- 4) Hambatan yang dirasakan dalam pengobatan yang dirasakan oleh keluarga
- 5) Kemanjuran pengobatan yang dirasakan oleh keluarga.

b. Bagian B

Kuesioner bagian B digunakan untuk mengukur variabel sumber daya keluarga. Kuesioner ini mengadopsi dari *SCREEM Family Resources Survey* (SCREEM-RES) yang dikembangkan oleh M. Medina, Jr. M.D dan *The Section of Supportive Hospice and Palliative Medicine University of the Philippines* tahun 2011. Kuesioner ini berisi pertanyaan tentang:

- 1) Dukungan sosial pada keluarga (*social*)
- 2) Budaya yang dianut keluarga (*cultural*)
- 3) Keyakinan agama yang dianut keluarga (*religious*)
- 4) Kondisi ekonomi keluarga (*economic*)

- 5) Pengetahuan dan pendidikan keluarga (*educational*)
- 6) Ketersediaan institusi pelayanan kesehatan bagi keluarga (*medical subscales*).

2. Kuesioner untuk variabel *dependent*:

Kuesioner ini dibuat sendiri oleh peneliti, yang berisi pertanyaan tentang jenis pengobatan pertama yang dipilih oleh keluarga untuk mengobati anggota keluarga yang menderita gangguan jiwa berat.

3.5.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Instrumen penelitian ini dinyatakan valid karena dari hasil uji validitas didapatkan nilai *r* hasil (*kolom corrected item-total correlation*) antara masing-masing item pernyataan lebih besar dari *r* tabel (0,465) untuk responden 20 orang. Instrumen penelitian juga dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's coefficient-alpha* lebih besar dari 0,6.

3.6 Pengolahan Data

3.6.1 Editing

Editing dilakukan untuk memeriksa ulang kelengkapan pengisian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

3.6.2 Coding

Proses *coding* dilakukan dengan cara mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden ke dalam kategori. Pemberian kode untuk data nominal dengan kode 0 dan 1.

3.6.3 Scoring

Proses *scoring* dilakukan dengan cara memberikan skor pada masing-masing item pertanyaan pada setiap variabel. Pemberian skor dilakukan sebagai berikut:

1. Variabel *Independent*
 - a. Keyakinan kesehatan (*health beliefs*)

Pernyataan yang terdapat dalam kuesioner untuk variabel keyakinan kesehatan (*health beliefs*) terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negative (*unfavourable*). Pilihan jawaban

yang disediakan dalam bentuk skala Likert. Skor jawaban untuk pernyataan yang bersifat positif adalah: Sangat setuju (SS): 3, Setuju (S): 2, Tidak setuju (TS): 1, Sangat tidak setuju (STS): 0. Sedangkan skor jawaban untuk pernyataan yang bersifat negatif adalah: Sangat setuju (SS): 0, Setuju (S): 1, Tidak setuju (TS): 2, Sangat tidak setuju (STS): 3.

Jumlah pernyataan dalam kuesioner untuk mengukur variabel keyakinan kesehatan (*health beliefs*) sebanyak 28 item, sehingga skor total maksimal 84. Selanjutnya variabel keyakinan kesehatan (*health beliefs*) dikategorikan menjadi 2 kategori, yaitu:

1. Keyakinan kesehatan (*health beliefs*) negatif: skor 0 – 42
2. Keyakinan kesehatan (*health beliefs*) positif: skor 43 – 84

b. Sumber daya keluarga

Pernyataan yang terdapat dalam kuesioner untuk variabel sumber daya keluarga yaitu pernyataan positif. Pilihan jawaban yang disediakan dalam bentuk skala Likert. Skor jawaban disediakan adalah: Sangat setuju (SS): 3, Setuju (S): 2, Tidak setuju (TS): 1, Sangat tidak setuju (STS): 0.

Jumlah pernyataan dalam kuesioner untuk mengukur variabel sumber daya keluarga sebanyak 12 item, sehingga skor total maksimal 36. Selanjutnya variabel sumber daya keluarga dikategorikan menjadi 2 kategori, yaitu:

1. Tidak memadai : skor 0 – 18
2. Memadai : skor 19 – 36

2. Variabel *Dependent*

Pertanyaan dalam kuesioner untuk variabel pemilihan pengobatan tradisional, dalam bentuk pernyataan positif sehingga jika responden memberi jawaban centang (✓) pada kotak berarti “ya” dan jika tidak memberi tanda centang (✓) pada kotak berarti “tidak”. Skor jawaban yang disediakan dalam bentuk dikotomik, yaitu:

1. Ya memilih : 1
2. Tidak memilih : 0

3.6.4 Entry

Jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori kemudian dimasukkan ke dalam table komputer sesuai dengan tabel SPSS 21.

3.6.5 Cleaning

Data yang sudah dimasukkan diperiksa kembali sejumlah sampel dari kemungkinan data yang belum di *entry*, data yang sudah di *entry* dilihat lagi apakah ditemukan kesalahan atau tidak.

3.7 Analisis Data

1.7.1 Analisis Univariat

Analisis univariat terutama untuk melihat proporsi masing-masing variabel baik variabel *independent* (keyakinan kesehatan, sumber daya keluarga) maupun variabel *dependent* yaitu pemilihan jenis pengobatan. Karakteristik responden juga disajikan dalam analisa univariat ini.

1.7.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel keyakinan kesehatan dan sumber daya keluarga dengan pemilihan jenis pengobatan. Analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square* bila memenuhi syarat. Secara rinci, analisis bivariat dalam penelitian ini, sebagaimana digambarkan dalam tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4: Analisa Data Bivariat

No	Variabel		Jenis Skala	Uji Statistik
	<i>Independent</i>	<i>Dependent</i>		
1	Keyakinan kesehatan	Pemilihan jenis pengobatan	Nominal-Nominal	<i>Chi square</i>
2	Sumber daya keluarga	Pemilihan jenis pengobatan	Nominal-Nominal	<i>Chi square</i>

Tingkat kemaknaan (*level of significance*) menggunakan nilai α 0,05. Sedangkan keputusan uji statistik ditetapkan setelah membandingkan nilai p (*p value*) dengan nilai α , dimana bila $p \leq \alpha$ berarti H_0 ditolak, dan bila $p > \alpha$ berarti H_0 diterima.

1.7.3 Analisis Multivariat

Analisis multivariat yang digunakan untuk melihat pengaruh faktor prediktor yang lebih dominan antara variabel keyakinan kesehatan (*health beliefs*) dan sumber daya keluarga terhadap pemilihan jenis pengobatan untuk mengobati

anggota keluarga yang menderita gangguan jiwa berat adalah uji *regresi logistic* berganda. Uji tersebut digunakan oleh karena variabel *dependent* adalah variabel kategorik dikotomik.

3.8 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti telah memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, antara lain (Nursalam, 2013):

3.8.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Dalam penelitian ini, responden mendapatkan lembar *informed consent* yang berisi penjelasan mengenai tujuan penelitian yang terkait dengan pemilihan pengobatan tradisional untuk penderita gangguan jiwa berat.

3.8.2 Kerahasiaan (*Confidentially*)

Kerahasiaan pada penelitian saat ini dilakukan oleh peneliti dengan cara penggunaan *anonimity* berupa kode responden untuk mendokumentasikan responden yang memiliki anggota keluarga menderita gangguan jiwa berat yang ada di tempat penelitian.

3.8.3 Asas Kemanfaatan

Penelitian ini tidak menimbulkan resiko apapun, karena tidak melakukan intervensi yang mengancam jiwa.

3.8.4 Keadilan (*Justice*)

Peneliti memberikan kuesioner dengan tidak mengistimewakan responden satu dengan responden yang lain.

3.8.5 Kejujuran (*Veracity*)

Kejujuran pada penelitian ini adalah memberikan informasi secara jujur terkait dengan penelitian, tujuan, dan prosedur penelitian.